

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia berlandaskan pada perekonomian masyarakat, dimana perekonomian masyarakat yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengolah sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Permasalahan ekonomi di Indonesia bukan hanya tentang permasalahan yang dialami oleh individu melainkan permasalahan yang dialami bangsa ini, pada awal tahun 2020 Indonesia termasuk salah satu Negara yang terkena wabah Covid-19 (*coronavirus Disease That Was Discovered in 2019*). Wabah Covid-19 menjadikan pandemi di Indonesia, karena harus menerapkan protokol kesehatan dan *Physical distancing* untuk mempersempit penularan Coroa virus.

Penerapan *Physical distancing* sangat menghambat perekonomian Negara Indonesia, karena segala bentuk aktivitas secara langsung terbatas oleh peraturan yang dibuat oleh pemerintah dalam pencegahan penularan virus. Hal tersebut mengakibatkan perekonomian Negara Indonesia menjadi terhambat, terutama golongan masyarakat kecil dan menengah yang paling terdampak pandemi Covid-19, sebab banyak usaha mereka yang terpaksa gulung tikar karena mengalami penurunan omset dalam usahanya.

Pandemi covid-19 yang terjadi juga berpengaruh terhadap kinerja koperasi di Indonesia, Pandemi menyebabkan mayoritas koperasi di Indonesia

mengalami guncangan likuiditas, menurut informasi yang didapat dari Dinas Koperasi dan UMKM 70% koperasi khususnya simpan pinjam mengalami gangguan dikarenakan adanya pengambilan simpanan anggota dan juga meningkatnya kredit macet karena keuangan anggota terganggu karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat yang mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat khususnya usaha yang dijalankan anggota.

Peran pemerintah dan beberapa lembaga sosial sangat dibutuhkan untuk memberikan bantuan sosial agar masyarakat golongan kecil menengah bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki. Sedangkan peran lembaga keuangan atau badan usaha juga bisa mendorong perkembangan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya.

Koperasi termasuk salah satu badan usaha yang tujuan untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan masyarakat, maka dari itu koperasi harus dikelola dengan layak dan baik sebagaimana badan usaha yang lain. Dalam menjalankan tugasnya dalam upaya meningkatkan fungsi sosial dan ekonomi memiliki ketentuan – ketentuan pokok yang berdasar UUD 45 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan” koperasi sebagai lembaga yang bergerak di bidang ekonomi harus mentaati hukum dan norma ekonomi yang berlaku di dalam dunia usaha.

Peran koperasi dalam pertumbuhan dan pengembangan potensi ekonomi kerakyatan serta terselenggaranya demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri sebagai berikut: demokrasi, solidaritas, kekeluargaan, dan keterbukaan. Atas dasar itu, koperasi tidak hanya beroperasi menurut prinsip demokrasi ekonomi, tetapi harus dijalankan lebih kuat dan mandiri atas dasar prinsip koperasi untuk meningkatkan kehidupan anggota koperasi. secara umum sehingga bisa meningkatkan perekonomian Indonesia. (Kristantingtyas, 2017)

Koperasi memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya bagi kesejahteraan anggotanya dan masyarakat sekitar. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang anggotanya memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing. Setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dalam segala keputusan karena didasarkan pada musyawarah dan mufakat. Sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya, serta turut membangun tatanan perekonomian nasional guna mewujudkan masyarakat yang maju, merata, dan sejahtera. tentang Pancasila. dan UUD 1945.

Tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan khususnya anggota dan masyarakat umum serta berkontribusi membangun tatanan perekonomian Indonesia. Kristaningtyas (2007) Koperasi diharapkan bias menjadi wadah atau lembaga yang kuat untuk pembinaan kemampuan usaha ekonomi golongan lemah.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan kepercayaan yang dianut sebagian besar masyarakat di Indonesia. Mulai muncul dan berkembangnya lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia, saat ini lembaga keuangan berbasis syariah menjadi salah satu pengisi perkembangan keberagaman yang memberikan warna baru dalam perekonomian Indonesia. Salah satu lembaga berbasis syariah yang telah berkembang adalah koperasi syariah. Koperasi Jasa Keuangan Syariah, selanjutnya disebut KJKS adalah Koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan.

Koperasi serba usaha merupakan koperasi yang sebagian besar kegiatan usahanya di sektor ekonomi, meliputi bidang produksi, konsumsi, perkreditan, dan jasa yang memiliki anggota orang atau badan - badan hukum koperasi yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dengan berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian di Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang, koperasi tersebut sudah memiliki beberapa cabang koperasi yang ada di kota jombang. BTM Surya Amanah memiliki bidang jasa seperti lembaga keuangan pada umumnya seperti tabungan, pembiayaan, deposito dan simpan pinjam.

Di era perkembangan Zaman yang pesat muncul beberapa tantangan – tantangan yang cukup besar yang akan dihadapi oleh koperasi salah satunya adalah koperasi harus mampu untuk menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik (Litmahuputty, 2021). Pengukuran terhadap kinerja keuangan

koperasi dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dipergunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal koperasi. Pihak internal koperasi merupakan pihak manajemen yang memiliki tanggungjawab untuk mengelola koperasi, sedangkan pihak eksternal koperasi diantaranya adalah masyarakat.

Keberhasilan koperasi dalam mengelola manajemen koperasi dilihat dari data laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi yang diterbitkan harus menyediakan informasi tentang situasi dan kondisi keuangan kerja sama, tetapi laporannya harus analisis lebih lanjut dengan alat analisis keuangan yang ada untuk diakuisisi informasi yang lebih berguna dan banyak lagi spesifik dalam penjelasan posisi dan kondisi keuangan. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan koperasi, yaitu menggunakan teknik analisis rasio keuangan. bahwa analisis indikator keuangan adalah alat analisis yang digunakan melihat kondisi keuangan koperasi dan dapat menjelaskan atau mengilustrasikan kepada seorang analis tentang laporan keuangan yang dianggap sehat atau tidak sehat periode ke periode berikutnya. (Suhaeni B, Ahmad, & Idriyani, 2020)

Salah satu analisis untuk melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan sebuah entitas atau perusahaan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi dari sebuah perusahaan dalam satu periode atau jangka waktu tertentu, salah satu bentuk informasi akuntansi yang dapat dilihat di dalam laporan keuangan yaitu untuk melihat kondisi sebuah perusahaan, sebagai bahan evaluasi dan pemecahan solusi dari masalah yang sedang dihadapi, laporan keuangan juga

bias dijadikan sebagai pertanggungjawaban jawaban baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal, dalam proses penilaian kinerja perusahaan agar laporan keuangan tersebut dapat mengungkapkan keadaan keuangan, dari sebuah perusahaan.

Pemakaian data – data yang ada di laporan keuangan baik untuk pihak internal ataupun pihak eksternal untuk menentukan sebuah tujuan, tahap awal yang diperiksa adalah dengan mengetahui kondisi dan kinerja keuangan. Kinerja keuangan berisi tentang posisi atau keadaan keuangan sebuah perusahaan atau entitas tertentu, cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya suatu badan usaha.

Analisis rasio adalah metode analisis yang dipergunakan untuk menentukan hubungan item individual dalam neraca atau akun laba rugi secara individual atau dalam kombinasi dari kedua laporan. Analisis rasio merupakan salah satu teknik analisis yang dapat memberikan pedoman yang menggambarkan kondisi koperasi khususnya di bidang keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering digunakan karena merupakan metode tercepat untuk menentukan hasil keuangan.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti memilih menggunakan tiga analisis rasio keuangan dari lima analisis rasio keuangan yang ada yaitu dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Untuk Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar tidak digunakan. Dasar pertimbangan

dalam pemilihan objek penelitian ini pada Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang antara lain: pihak manajemen Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap sehingga data yang diperlukan oleh peneliti mudah didapatkan. Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang melakukan proses pencatatan pembukuan secara tertib sehingga ada laporan keuangan dalam setiap periode nya. Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang juga perlu melakukan penilaian kinerja keuangan secara berkala untuk mengetahui kesehatan koperasi yang dijalankan. Selain itu juga untuk membuktikan teori – teori dari manajemen keuangan apakah sudah bisa diterapkan dalam koperasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2018) (Litmahuputty, 2021) dan (Suhaeni B, Ahmad, & Idriyani, 2020) menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan melalui rasio keuangan sangat efektif dan efisien untuk melihat kesehatan keuangan pada sebuah koperasi. (Suhaeni B, Ahmad, & Idriyani, 2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada koperasi sudah cukup baik dilihat dari rasio solvabilitas, (Puspitasari, 2018) kinerja keuangan pada koperasi sejahtera menunjukkan hasil yang kurang baik dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio Profitabilitas. (Litmahuputty, 2021) kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas menunjukkan hasil yang tidak sehat, sedangkan dilihat dari rasio profitabilitas kinerja keuangan sudah termasuk dalam kategori sehat.

Dengan adanya beberapa kelebihan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, berdasarkan penelitian tersebut peneliti mengadakan penelitian untuk mengetahui pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari analisis rasio keuangan dan akan mengambil judul “**Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Untuk Menilai Financial Performance Pada Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Amanah Tahun 2018-2021**”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan melalui analisis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui sumber dana koperasi diperoleh dari modal sendiri atau dari pinjaman, dan rasio Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menari keuntungan dalam satu periode.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang tahun 2018-2021 ditinjau dari rasio likuiditasnya?

2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang tahun 2018-2021 ditinjau dari rasio solvabilitasnya?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang tahun 2018-2021 ditinjau dari rasio profitabilitasnya?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang ditinjau dari rasio likuiditasnya.
2. Untuk menjelaskan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang ditinjau dari rasio solvabilitasnya.
3. Untuk menjelaskan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang ditinjau dari rasio profitabilitasnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan bias memberikan manfaat, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharap bisa memberikan pengetahuan tentang pengukuran kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang.

2. Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Bisa menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada saat proses penelitian serta menambah pengetahuan tentang analisis rasio keuangan pada Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang.

2. Bagi Universitas

Mendapatkan informasi dan referensi bagi mahasiswa khususnya jurusan Akuntansi yang akan menyusun laporan tugas akhir yang kaitannya dengan analisis rasio keuangan.

3. Bagi Objek Penelitian Maupun Pihak Terkait

Bisa dijadikan sebagai evaluasi bagi pengurus maupun anggota untuk mengetahui keadaan keuangan Koperasi Serba Usaha Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Amanah Cabang Jombang berdasarkan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Dan juga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di waktu yang akan datang.